





# Sel WBP Kasus Narkoba Paling Banyak Temuan

Razia di Lapas, Amankan Barang Terlarang, Mulai dari Jarum Suntik hingga Ponsel

**SUMSEL** – Dua lembaga pemasyarakatan (lapas) di Sumatera Selatan menjadi sasaran razia tim gabungan TNI-Polri bersama petugas Lapas. Razia pertama dilakukan di Lapas Kelas IIA Lubuklinggau pada Jumat (10/10), disusul Lapas Kelas IIA Lahat pada Sabtu (11/10) dini hari.

Dari hasil pemeriksaan, petugas menemukan puluhan barang terlarang di kedua lapas tersebut. Di Lapas Lubuklinggau, razia di seluruh blok hunian warga binaan berhasil mengamankan

kan berbagai barang seperti ponsel, sendok, sikat gigi, kipas angin, korek api, dan speaker aktif.

Sementara di Lapas Lahat, petugas menemukan satu jarum suntik, 16 sendok stainless, tiga ponsel android, tiga pasta gigi, tiga korek api, kabel headset, stop kontak, cermin, asbak, tumbler, gunting kuku, paku, kartu, serta barang-barang terlarang lainnya.

“Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas, tetapi wujud nyata dukungan terhadap 13 program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan serta 21 perintah harian Dirjen Pemasyarakatan, untuk memastikan lapas aman, tertib, dan bebas dari barang terlarang,” ujar Kepala Lapas Lubuklinggau, Budi Yulianto.

Kepala Lapas Kelas IIA Lahat, Reza Meidiansyah Purnama, A.Md.IP., S.H., M.Si., melalui Kasi Administrasi

Keamanan dan Tata Tertib Junaini, S.H., mengungkapkan bahwa blok hunian nomor 26 yang dihuni narapidana kasus narkoba menjadi lokasi dengan temuan terbanyak.

“Barang-barang terlarang ini kami temukan di blok hunian WBP kasus narkoba. Setiap WBP yang terbukti melanggar akan diperiksa dan dikenakan sanksi sesuai ketentuan,” jelas Junaini.

Sanksi bagi pelanggar bervariasi, mulai dari penahanan di sel khusus (strap sel) selama 15 hari, hingga pencabutan hak remisi, pembebasan bersyarat, dan hak integrasi lainnya.

“WBP yang terlibat pelanggaran berat, seperti kepemilikan handphone, akan dikenakan sanksi tegas. Pemilik barang terlarang akan dipanggil, sementara barang bukti disita dan dimusnahkan,” tegasnya.(Leo/Gti/Kur)



GELEDAH : Petugas menggeledah hingga blok hunian warga binaan di Lapas Lubuklinggau dan Lapas Lahat. Hasilnya, ditemukan sejumlah barang terlarang, yang paling banyak ditemukan adalah blok WBP narkoba.

## Kafe Remang-Remang Sediakan Miras Ilegal

**LAHAT** – Sejumlah kafe remang-remang atau tempat hiburan malam di wilayah hukum Polsek Merapi Barat masih kedapatan menjual minuman keras (miras) ilegal.

Temuan itu terungkap dalam razia yang digelar personel Polsek Merapi Barat dipimpin Wakapolsek Ipda Devi Erwanto, Jumat (10/10) malam.

Razia yang dimulai sekitar pukul 21.30 WIB tersebut menyasar sejumlah titik rawan kriminalitas, termasuk beberapa kafe di kawasan Desa Gunung Kembang, Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten La-

hat. Di salah satu lokasi, petugas mendapati tempat hiburan yang diduga menjual minuman beralkohol tanpa izin.

Dari hasil pemeriksaan, ditemukan berbagai jenis miras, antara lain 28 botol vodka, 9 botol Mansion House, 9 botol anggur merah kecil, dan 3 botol bir Bintang.

Petugas kemudian memberikan peringatan keras kepada pemilik kafe, Aswaria (38), agar tidak lagi menjual miras ilegal.

“Kami menegaskan kepada pemilik agar menghen-



ILEGAL : Petugas mengamankan sejumlah minuman keras ilegal di kafe remang-remang di Desa Gunung Kembang, Kabupaten Lahat, Jumat (10/10) malam.

## Danil Sempat Bikin Heboh

**MUARA ENIM** – Danil Wijaya (37), warga Desa Darmo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim bakal menghabiskan hari-hari ke depannya bilik jeruji besi. Ia diringkus jajaran Satres Narkoba Polres Muara Enim di sebuah rumah di Desa Pulau Panggung, Kecamatan Tanjung Agung, Kamis (7/10) pagi.

Proses penangkapannya ternyata tak mudah, Danil mencoba memberikan perlawanan bahkan sempat membuat heboh warga sekitar. “Tersangka diamankan diduga kuat pelaku pedagang narkoba dan bagian dari jaringan di wilayah Kabupaten Muara Enim,” ujar Kapolres Muara Enik AKBP Jhoni Eka Putra melalui Kasat Resnarkoba Iptu A Yurico didampingi Kasi Humas AKP RTM Situ-morang, Sabtu (11/10).

Saat dilakukan pengeledahan, lanjutnya, anggota menemukan barang bukti 11 paket sabu seberat bruto 12,55 gram, 1 butir ekstasi berlogo Minion seberat 0,48 gram, serta perlengkapan pendukung seperti plastik klip dan tas wastbag hitam merek EIGER. Tidak hanya itu, turut diamankan pula uang tunai Rp1.660.000 yang diduga hasil transaksi haram, serta satu unit handphone Oppo A3x yang diduga kuat digunakan untuk komunikasi jaringan.

“Ini menjadi bukti bahwa kami tidak akan berhenti memburu para pelaku perusak generasi muda. Setiap



DIBEKUK : Tersangka Danil Wijaya pengedar sabu-sabu dan ekstasi diamankan Satresnarkoba Polres Muara Enim.

informasi dari masyarakat sangat berarti untuk menutup ruang gerak jaringan narkoba,” tegasnya. Saat ini, penyidik tengah melakukan pengembangan perkara untuk mengungkap kemungkinan adanya jaringan lebih besar di balik pelaku. Berbagai langkah lanjutan telah dilakukan mulai dari pemeriksaan barang bukti ke Bidlabfor Polda Sum-sel, pemeriksaan saksi-saksi hingga koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Tersangka akan dijerat dengan Pasal 114 Ayat (2) dan/atau Pasal 112 Ayat (2) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang ancamannya maksimal pidana seumur hidup atau minimal 6 tahun penjara. “Ini adalah bentuk komitmen kami untuk tidak memberi ruang bagi perusak generasi bangsa,” tegas Iptu A Yurico.(ozi)

### HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari **250.000**

\* Syarat Ketentuan Berlaku

**RESERVASI :**  
0711-372700 / 0822-8089-2229  
JL. RADIAL NO. 01

**BERSIH - AMAN - NYAMAN**  
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

### 97.5 PLAY FM PALEMBANG

**STATION FOR YOUR LIFE**

Jl. Bay Salim No. 1  
Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975  
(0711) 373 975

marketing@975playfm.com

### HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

**BERSIH - AMAN - NYAMAN**

**Cara Pintar Memilih Hotel :**

- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga ( Hemat Uang )

**RESERVASI :**  
0711-372800  
WA : 0811-7352-8000

**GRATIS !!!**  
**SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG**  
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

### TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

**PROGRAM UNGGULAN :**

- GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG) (Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
- BUSINESS TIME (NEWS) (OLDIES INDO & MANCA) (Senin - Jumat Pukul 12.00-15.00)
- REQUEST LINE (POP INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
- K-POP LOVERS (KOREA SONG) (Setiap Jumat - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
- SWEET DREAM (OLDIES INDO & MANCA) (Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

**JARINGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERTI, HINGGA E- MAGAZINE**

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAMAT: JL. JENDRAL SUHMAN NO.75 PALEMBANG. LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA  
TOUR & TRAVEL  
Telp. 0711 378 555 (OFFICE) 0711 317 555 (STUDIO)

IKLAN BARIS SUMEKS

Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

# OTOMOTIF & PROPERTY

# BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

### PALEMBANG

**SPECIALIS TV,KULKAS & M.CUCI**

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 081377763232/ WA 0811789694(Agung)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

0800-03863048-0800

### RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

0800-03863048-0800

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI

**SUMATERA EKSPRES.ID**

0800-03863048-0800

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

**INFO Berlanggan :**  
0852 2507 5814

**INFO Layanan Iklan :**  
0711 - 420 078

### PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TERDAFTAR PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKENAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP: 0711-420078 / 411768 EXT. 112

**DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM LUAS TANAH 306 M2 YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184884484 (TTP)**

## Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id  
email: redaksi\_harian@sumeks.co.id  
SIUPP No:095/SK/MENPEN/171986 Tgl 18 Maret 1986  
Terbit sejak 2 Agustus 1962

Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan:  
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066.

Pewakilan Jakarta: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan  
Telepon: 021-5330976-5322032 Fax:021-5322629

Corporate Lawyer JPGI/Sumatera Ekspres

**General Manager:** H Iwan Irawan. **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratno. **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liputan:** Hj Srimulatsari. **Redaktur:** Martha Hendratno, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary **Staf Redaksi:** Ibnu Holdun, Nendi, Arida Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fitriansyah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kurniawan. **Wartawan Jakarta:** Kumaidi. **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murata), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagalaran), Agustiawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuwangi), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba).

**Sekretaris Redaksi/Humas:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumardi, Alfery Ibrohim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

**Manajer Advertising:** Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Suarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. **Desain Iklan:** Husni Mubarak. **Keuangan:** Muwanni (Manajer), Risma Dwi Fitri, Murdiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. **IT/EDP:** Yudha Pranata. **Bacakoran.co:** Si Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Evrin, Zulhanan, Kumaidi. **Sumaterarekspres.id :** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Inwansyah, Dede Apriady, Edi Purnomo. **Belido id:** Rachmat Santoso. **Sumeks EO:** Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat. **Sumeks, CO:** H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julhtri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan. **Sumeks Radio:** Kms Hallendi

**Tarif Iklan:** Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris). **Iklan Display** (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom. **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000,- per mm kolom. **Iklan Sosial BW** (duka Cita) Rp10.000,- per mm kolom. **Harga langganan** Rp99.000,- dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim. (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183. **DANAMON:** 008 231 979. **SUMSELBABEL:** 150 305 1214. **MEGA:** 010 680 011. **SUM** 772.BRI **SRIWIJAYA:** 0342 01 000 338 306. **BCA:** 021 097 2528. **MANDIRI:** 112 000 109 9519. **Penerbit:** PT Citra Bumi Sumatera. **Komisaris Utama:** H Alwi Hamu. **Komisaris:** Hj Nurhayati, Ny Helmi Maturri. **Direktur Utama:** H.Muslimin. **Direktur:** Dwi Nurmawan.

**Direktur Perusahaan Grup PT CBS :**  
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

**Pencetak:** Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Halimaussadyyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Opu (Lisrik), Santosa, Abdul Salam, M Fandi (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodkin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.







**Deri Kurniawan**

FOTO: NISA/SUMEKS

DTO: AQDA/SUMEKS



# Toko Emas Ramai Pengunjung



RAMAI: Warga ramai mendatangi Toko mas Laris di kawasan Megahria, kemarin. Sebagian untuk menjual simpanan emas mereka karena harga saat ini meroket.

## Harga Meroket Rp13, 1 Juta per Suku, Banyak yang Jual

**PALEMBANG**-Harga emas terus meroket. Update kemarin (11/10), tembus Rp13.1 juta per suku. Pantauan Sumatera Ekspres di kawasan Megahria, beberapa toko emas ramai pengunjung. Tampak personel kepolisian melakukan pengamanan sebagai bentuk antisipasi dari tindak kriminalitas yang mungkin terjadi.

Yeni, warga Tangga Buntung, Palembang salah seorang yang datang ke Toko Mas Laris bersama keluarganya. Tujuannya untuk menjual emas simpanannya karena ada keperluan uang mendadak dalam jumlah cukup banyak. “Sudah tanyanya, kalau untuk cincin dihargai Rp13,1 juta. Sedang-

kan kalung Rp13 juta,” beber Yeni sembari menggendong anaknya.

Pengunjung lain, Martin, ikut mengantar keluarganya membeli emas perhiasan di Toko Mas Laris itu. Setahunya, toko emas itu salah satu yang selalu ramai. Baik saat harga emas turun maupun naik. “Kalau turun, banyak warga yang membeli emas. Tapi kalau naik seperti sekarang, banyak yang jual,” ungkap dia.

Menurut Yuli dari Toko Mas Cantik Manis di kawasan Megahria, saat ini harga emas berkisar Rp12.925.000 per suku. “Pengunjung ramai, balance antara yang jual dan beli,” imbuh dia.

Diakunya, dalam seminggu terakhir ini, jumlah pengunjung yang datang ke toko emasnya terbelang lebih ramai. Salah satu penyebab, karena harga emas yang belakangan naik terus. (ezu)

## Jadi Duta Pendidikan yang Inspiratif



FOTO: BUDIMANSUMESK

GRANDFINALIS: Sebanyak 10 peserta jadi grandfinalis Pemilihan Putera-Puteri Saintek 2025.

### 10 Peserta Grand Final Putera-Puteri Saintek 2025

**PALEMBANG**-Himpunan Mahasiswa Program Studi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Patah kembali gelar Pemilihan Putera-Puteri Saintek 2025. Acara bertempat di Gedung Raffia Tower.

Pemilihan Putera-Puteri Saintek ini kegiatan tahunan yang sudah 8 kali diselenggarakan. Tujuannya untuk menumbuhkan semangat kepemimpinan, wawasan ilmiah serta integritas maha-

siswa. “Untuk tahun ini tema yang kami usung ‘Viswaja Mandala’, yang artinya Satu Jiwa Seribu Warna Nusantara,” jelas ketua pelaksana Pemilihan Putera-puteri Saintek 2025, M Fadillah, kemarin.

Dia menyampaikan, ajang pemilihan ini diikuti 35 peserta. Mereka para mahasiswa dari beberapa prodi yang ada di bawah naungan Fakultas Saintek UIN Raden Fatah. Seperti Prodi Biologi, Prodi Kimia dan Prodi Sistem Informasi.

Dijelaskan Fadilah, tahapan seleksi sudah dimulai sejak September 2025. Diawali dengan penjurian peserta, pembekalan berbagai materi kepemimpinan, public spea-

king, wawasan umum dan lainnya. “Akhirnya terpilihlah 10 finalis Putera-Puteri Saintek,” jelas dia.

Pada grand final, 10 finalis menampilkan kemampuan skill individu masing-masing dan 10 tarian daerah di hadapan dewan juri yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Seperti Cek Ayu dan Cek Bagus Palembang, Duta Pariwisata dan Global English.

Dekan Fakultas Saintek UIN Raden Fatah, Dr M Isnaini MPd diwakili M Syahputra Biomed menyampaikan apresiasi kepada Himpunan Mahasiswa Prodi dan Ikatan Finalis Putera-Puteri Saintek atas terselenggaranya kegiatan ini. “Kami berharap pemilihan ini menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa untuk aktif dan mengembangkan diri dalam berorganisasi. Bukan hanya agar mereka cerdas dalam dunia akademik, tapi juga berprestasi non-akademik,” bebernya.

Syahputra menambahkan, para finalis hendaknya dapat menjadi duta pendidikan yang inspiratif serta dapat memotivasi mahasiswa lain serta mampu membawa nama baik kampus di mana pun berada. (bud/)

## Sumsel Provinsi Terbaik TPAKD 2025

### Berkat Program Inovatif Gubernur Wagub HDCU

**JAKARTA**-Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) kembali meraih prestasi tingkat nasional. Dinobatkan sebagai Provinsi Terbaik TPAKD Award 2025 wilayah Sumatera oleh OJK RI. Capaian ini tentu buah dari inovasi program Gubernur Dr H Herman Deru SH MM bersama Wakil Gubernur (Wagub) H Cik Ujang (HDCU). Penghargaan ini diserahkan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto kepada Sekda Sumsel Drs H Edward Candra MH pada Rakornas TPAKD 2025 di Jakarta, 10 Oktober lalu.

Capaian ini menjadi bukti kuat bahwa program strategis Pemprov Sumsel berhasil memperluas akses keuangan masyarakat hingga pelosok.

Menurut Edward, penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan terhadap komitmen Sumsel dalam memperkuat ekonomi inklusif.

“Kunci keberhasilan ini ada pada kolaborasi. Program seperti GSMP, Seratus Ribu Sultan Muda, serta 1 Pelajar 1 Rekening menjadi pilar utama yang didorong langsung oleh Gubernur Herman Deru,” ujarnya. Selain itu, Pemprov Sumsel juga fokus pada optimalisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi UMKM. Hal itu memperluas lapangan kerja dan mendorong produktivitas masyarakat di sektor riil.

Langkah ini menjadi salah



FOTO: IST

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) kembali meraih prestasi tingkat nasional. Dinobatkan sebagai Provinsi Terbaik TPAKD A

satu strategi konkret untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Rakornas TPAKD 2025 yang mengusung tema “Memperkuat Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Peningkatan Akses Keuangan Daerah” menjadi momentum penting bagi daerah-daerah untuk memperkuat strategi ekonomi lokal melalui inklusi keuangan.

Dalam arahnya, Airlangga menekankan bahwa TPAKD berperan penting dalam mendukung program prioritas nasional. Termasuk Makan Bergizi Gratis (MBG) dan Koperasi Merah Putih (KMP). Program tersebut diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi rakyat serta memperluas akses energi bersih di wilayah pedesaan.

Airlangga menyebutkan, inklusi keuangan tidak hanya soal angka, tetapi juga soal literasi dan pemerataan. “Meski tingkat inklusi kita sudah mencapai 92,74 persen, namun tingkat literasi masih perlu ditingkatkan,” katanya. Ia juga menegaskan pentingnya edukasi keuangan berbasis syariah untuk menjangkau pelaku UMKM di berbagai daerah.

Lebih lanjut, Airlangga memberikan apresiasi kepada daerah-daerah yang telah berhasil membentuk TPAKD aktif, termasuk Provinsi Sumsel. “Daerah seperti Sumsel patut dijadikan contoh karena mampu mengintegrasikan program ekonomi daerah dengan akses keuangan nasional,” tambahnya.

Keberhasilan Sumsel meraih penghargaan ini tidak lepas

dari konsistensi Pemprov dalam menjalankan misi pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Program Seratus Ribu Sultan Muda misalnya, menjadi simbol pemberdayaan ekonomi generasi muda yang produktif dan berdaya saing.

TPAKD sendiri dibentuk sebagai forum koordinasi lintas sektor untuk mempercepat akses keuangan di daerah, agar seluruh masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh layanan keuangan formal. Penghargaan TPAKD Award 2025 menjadi bukti nyata bahwa visi besar Gubernur dan Wagub HDCU dalam membangun Sumsel yang berdaya ekonomi tinggi telah berjalan di jalur yang tepat. (iol/rii/)

## Kolaborasi Literasi Sadar Halal

### 15.000 UMKM Sumsel Sudah Kantongi Sertifikat Halal

**PALEMBANG**, -Literasi Sadar Halal bagi kelompok masyarakat di Sumatera Selatan menjadi momentum penting dalam mendorong kesadaran akan pentingnya produk halal, khususnya di kalangan pelaku UMKM.

Kegiatan literasi sadar halal tersebut berlangsung di gedung serbaguna Balai Diklat Keagamaan (BDK) Palembang, Sabtu (11/10). Acara ini sinergi antara Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan, serta dukungan dari Anggota Komisi VIII DPR RI Dapil Sumsel 1 Fraksi PKS, H Iqbal Romzi.

Kepala Subdirektorat Bina Ekosistem Halal BPJPH Zainudin menekankan bahwa percepatan sertifikasi halal merupakan amanat UU No. 33 Tahun 2014 dan PP No. 42 Tahun 2024, yang akan berlaku penuh bagi seluruh pelaku usaha pada 2026.

Zainudin juga menjelaskan latar belakang perjalanan panjang ditetapkan sertifikasi halal sebagai kewajiban



FOTO: IST

LITERASI: Sejumlah narasumber hadir dalam Literasi Sadar Halal bersama para pelaku UMKM Sumsel, kemarin.

bagi pelaku usaha. “Sertifikat halal bukan hanya regulasi yang harus ditaati, melainkan juga bentuk perlindungan agar konsumen merasa aman sekaligus instrumen untuk meningkatkan daya saing produk di pasar halal dunia,” ujarnya. Anggota Komisi VIII DPR RI, Iqbal Romzi, menekankan bahwa program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah pusat untuk mempermudah pelaku UMKM memperoleh sertifikasi halal secara gratis hingga 2026.

Target nasional mencapai satu juta sertifikat halal, sementara untuk Sumsel ditargetkan sebanyak 19.000 sertifikat, dengan capaian

saat ini sekitar 15.000. Dia mengingatkan para peserta untuk menjaga kehalalan produk yang dikonsumsi maupun barang pakai. Sebab, ia mengingatkan betapa penting kita berada di suatu kondisi yang halal. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumsel melalui Sekretaris Satgas Halal Sumsel H. Yauza Effendi turut menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini.

Menurutnya, sertifikat halal sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi produsen dan konsumen, terlebih batas waktu penyesuaian label halal ditetapkan pada Oktober 2024. (\*)

## Dua Kali Pipa Gas Bocor Akibat Galian Drainase

### Sudah Diperingatkan Ketua RT, Penggalian Tidak Koordinasi PT SP2J

**PALEMBANG** - Jaringan gas alam di Lr Perguruan, Kelurahan Talang Bubuk, Kecamatan Plaju kembali alami kebocoran hingga menyemburkan api. Peristiwa tersebut terjadi Sabtu (11/10). Tidak ada korban. Namun, kejadian itu sempat membuat warga sekitar panik hingga menghubungi petugas pemadam kebakaran (damkar).

Sri, Warga Lr Perguruan RT 01, menceritakan kejadian tersebut terjadi pada pagi hari sekitar pukul 09.00 WIB. Saat itu terdengar suara desingan kuat. “Kebetulan saya sedang di dalam rumah. Tibatiba dengar suara desingan besar seperti bunyi bocor. Ketika keluar, ternyata orang sudah ramai. Rupanya pipa gas alam tetangga sebelah yang bocor sampai keluaran api,” katanya.

Karena panik melihat api besar menyembur ke atas



FOTO: NANDAISUMESK

PERBAIKI: Petugas memperbaiki pipa jaringan gas alam yang bocor karena galian drainase di Lr Perguruan, Plaju.

hingga hampir mengenai rumah, ia pun langsung menghubungi petugas damkar. “Spontan saja. Maksudnya mau minta bantuan untuk padamkan api itu sebelum menyambar rumah sekitar,” tutur Sri. Sekitar setengah jam kemudian, petugas damkar datang dan memadamkan api yang menyembur tersebut. “Lama pak matinya, sekitar jam 11-an baru petugas bisa padamkan api,” jelasnya. Sri mengungkapkan, bocornya pipa

jaringan gas itu akibat pekerja yang sedang mengerjakan pembangunan drainase kurang berhati-hati saat melakukan penggalian.

“Sudah kedua kalinya terjadi. Jumat kemarin ada juga pipa yang bocor, tapi apinya kecil dan langsung ditambal. Yang kedua ini apinya besar. Warga sudah ingatkan para pekerja untuk hati-hati kalau menggali, tapi mereka bilang nanti diperbaiki,” cetusnya.

Ketua RT 01 Kelurahan

Talang Bubuk, Kecamatan Plaju, Barlian mengatakan jika kebocoran pipa gas akibat kurang hati-hatinya pihak pekerja yang menggali drainase ini sudah pernah terjadi sebelumnya. “Jumat, 10 Oktober warga melapor ke saya ada pipa bocor. Tapi tidak separah hari ini (Sabtu). Langsung saya telepon pihak jaringan gas untuk memperbaiki,” ungkap Barlian. Dia sudah memperingatkan pihak pemborong dan pekerja galian untuk berhati-hati dan berkoordinasi dengan pengelola jaringan gas alam.

“Maksudnya supaya didampingi dan tahu titik-titik yang ada pipa gas. Tidak tahu sudah koordinasi apa belum. Hari ini (Sabtu) malah kejadian lagi,” cetusnya. Barlian menambahkan, pipa gas yang bocor sudah diperbaiki oleh pengelola jaringan gas alam Kota Palembang. Terpisah, Irwansyahruddin, staf teknik PT SP2J yang melakukan perbaikan pipa gas bocor di Lr Perguruan itu menjelaskan, pihaknya sudah memperbaiki titik yang bocor. “Tidak sampai mengganggu distribusi gas alam di sekitarnya,” ujarnya. (nsw/)







## Kepala BKN RI Apresiasi Sumsel sebagai Tuan Rumah

### ■ SUMSEL...

Sambungan dari hal 1

Kontingen Provinsi Sumsel, mengunci posisi *runner up* dari medali emas terakhir yang didapat dari pertandingan terakhir cabang olahraga (cabor) tenis meja, Sabtu (11/10). Pada nomor tunggal eksekutif putra khusus eselon 1, 2, 3, Muhammad Fauzi tampil sebagai juara 1.

Pada pertandingan fdi venue Pitstop Xiom Table Tennis Center, final mempertemukan Muhammad Fauzi dengan Danny Kusdiana dari Jawa Barat. Berlangsung sengit, kedua atlet ASN ini memperlihatkan teknik tinggi dan semangat juang luar biasa.

Namun, Fauzi tampil lebih dominan di setiap set. Menunjukkan ketenangan dan ketepatan pukulan yang luar biasa. Ia pun akhirnya keluar sebagai juara, memastikan emas terakhir bagi kontingen Sumsel. “*Alhamdulillah*, ini buah dari latihan dan kesabaran. Saya hanya ingin memberikan yang terbaik untuk Sumsel,” ucap Fauzi dengan napas terengah, usai pertandingan final yang menguras energi tersebut.

Bagi Fauzi, kemenangan ini bukan sekadar hasil kom-

petisi, tetapi simbol dedikasi dan perjuangan panjang seorang pegawai yang juga atlet sejati. Fauzi yang kini menjabat sebagai Kabid PKTN Dinas Perdagangan Sumsel, bukanlah wajah baru di dunia tenis meja.

Dia mengaku sudah lama menjadikan olahraga ini sebagai bagian dari hidupnya. “Kerja pun dari tenis meja, pak. Saya memang atlet,” ungkapnya dengan rendah hati. Meski kini aktif di dunia kerja, semangatnya di meja hijau tak pernah padam.

Dalam perjalanan kariernya, Fauzi pernah menjadi bagian dari skuad PON, meski saat itu hanya berstatus sebagai cadangan. Namun semangatnya tak pernah luntur. Ia terus berlatih di sela kesibukan, membuktikan bahwa semangat juang tak pernah mengenal usia maupun jabatan.

“Waktu itu masih cadangan, tapi semangat tetap sama, tetap berjuang,” katanya mengenang masa lalu. Selain meraih emas di nomor tunggal eksekutif, Fauzi juga berhasil mempersembahkan medali perunggu di nomor ganda bersama rekannya.

Keberhasilan ini tak lepas dari kerja sama tim dan du-

kungan penuh rekan-rekan sesama atlet Sumsel. “Di ganda juga kami dapat perunggu, *Alhamdulillah*. Semua karena kerja sama dan doa,” ucapnya penuh rasa syukur.

Dengan tambahan emas dari Fauzi, tim tenis meja Sumsel secara keseluruhan berhasil mengoleksi satu emas, satu perak, dan satu perunggu. Capaian ini menjadi bukti bahwa meski tidak selalu menjadi unggulan di awal, Sumsel mampu menampilkan performa terbaik hingga akhir pertandingan.

Kemenangan Fauzi di hari terakhir menjadi kisah heroik tersendiri bagi kontingen Sumsel. Di tengah jadwal padat dan persaingan ketat, ia tampil bak pahlawan yang menutupi perjuangan dengan kemenangan sempurna.

Sorak sorai rekan-rekan setim menggemakan di arena, menandai keberhasilan seorang pegawai yang tetap menjaga semangat atlet sejati. Dengan senyum bangga, Fauzi mengangkat tinggi medali emas bersama istri dan anaknya yang juga hadir. Ia membuktikan bahwa semangat dan kerja keras tak pernah sia-sia. “Ini untuk Sumatera Selatan,” katanya mantap.

Kemarin, Sumsel juga me-

raih medali perunggu dari cabor Futsal Beregu Putra U +32 Tahun. Sehari sebelumnya, Sumsel mendapat 1 tambahan medali emas dari cabor Senam Korpri Perseorangan Usia +30 Tahun Putra, dan medali perunggu cabor Senam Korpri Perseorangan Usia +30 Tahun Putri.

Tim Futsal Sumsel meraih medali perunggu setelah pada babak semifinal, dikalahkan oleh Jawa Tengah dengan skor 1-0. Sedangkan untuk peraih medali emas diraih Tim Jawa barat dan medali perak Jawa Tengah.

Perjalanan tim Futsal Sumsel sungguh luar biasa dimana target awal kita hanya mampu lolos babak penyisihan. “Namun kita berhasil menyumbang medali perunggu,” ungkap pelatih Futsal Sumsel, Ayin Azwar.

Ini merupakan prestasi yang luar biasa atau diluar ekspektasi karena pada Pomas Korpri sebelumnya kita tidak lolos dari babak penyisihan. “Ini bukti dengan kerjasama seluruh pemain pelatih dan ofisial yang sangat baik, walaupun dengan persiapan yang hanya sebentar,” ucapnya.

Hal senada juga diungkapkan Kapten Tim Futsal Sumsel, Hendra Atmanegara.

“Raihan prestasi ini sangat membanggakan kami, walaupun ada sedikit rasa kecewa belum mampu meraih medali emas. Namun kami tetap bersyukur,” ucapnya.

Hasil ini merupakan dari kekompakan para pemain untuk selalu mendengar arahan dari para pelatih dan ofisial. “Sehingga ke depannya kami jadikan momentum untuk terus berlatih dan mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi,” tegasnya.

Di cabor atletik Run 5K kategori di bawah 45 tahun, atlet andalan putri Sumsel Ni Putu Desi Margawati, belum berbuah medali. Pelari andalan Dispora Sumsel ini finis posisi kelima, setelah berduel sengit dengan deretan pelari nasional.

Start dan finis di halaman Kantor DPRD Sumsel, Sabtu (11/10). “Saya sudah berusaha maksimal, tapi lawan kali ini luar biasa kuat,” ujarnya usai lomba dengan senyum kelelahan namun tetap segar.

Kelas -45 tahun kali ini benar-benar ketat. Trianingsih dari Kemenpora tampil dominan sejak awal lomba dan tak terbendung hingga finis dengan catatan waktu 21 menit 12,45 detik.

Sementara Ni Putu Desi yang sempat menjaga posisi

di kelompok terdepan, harus rela tergeser ke urutan kelima beberapa meter menjelang garis finis. “Saya tetap bangga bisa bersaing dengan atlet-atlet nasional. Ini pengalaman berharga,” tutur perempuan kelahiran 19 Desember 1980.

Meski gagal meraih medali, Ni Putu Desi Margawati tak menyesal. Ia justru menatap masa depan dengan optimis. “Semoga setelah ini akan lahir generasi baru pelari Sumsel yang bisa beracara banyak di tingkat nasional,” harapnya.

Sekretaris Daerah Provinsi Sumsel, H Edward Candra, turut hadir melepas peserta Kopri Run 5K. Dia mengapresiasi semangat para peserta yang datang dari berbagai instansi dan komunitas lari di Palembang.

“Kegiatan ini bukan hanya soal olahraga, tetapi juga momentum untuk mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan semangat kebersamaan di antara ASN dan masyarakat,” ujarnya.

Antusiasme peserta juga mendapat apresiasi langsung dari Kepala BKN RI sekaligus Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Prof Dr Zudan Arif Fakhrulloh. Dia terkesan dengan semangat para pelari dan sambutan

masyarakat Sumsel terhadap ajang Pomas Korpri kali ini.

“Saya benar-benar *amazed* melihat antusias para ASN dan juga peserta umum. Terima kasih kepada Gubernur Sumsel beserta jajaran dan panitia yang sudah menyiapkan acara ini dengan luar biasa. Luar biasa juga masyarakat Sumatera Selatan, penyambutan dan semangatnya sungguh hangat,” ujarnya.

Hingga berita ini diturunkan tadi malam, *closing ceremony* masih berlangsung di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring (GSJ) Palembang. Capaian kontingen Provinsi Sumsel sejauh ini pada Pomas Korpri XVII Sumsel Tahun 2025, setidaknya sesuai harapan Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, dan Wakil Gubernur H Cik Ujang SH.

Dimana saat mengukuhkan sekaligus melepas kontingen Sumsel pada Kamis sore (2/10), Gubernur Herman Deru menegaskan bahwa sukses penyelenggaraan Pomas Korpri XVII Sumsel Tahun 2025 harus mencakup empat hal.

Yakni, sukses prestasi, sukses pelaksanaan, sukses administrasi, dan sukses ekonomi kerakyatan. “Inilah ukuran keberhasilan kita bersama,” tambahnya. (*iol/ezu/vis/dub/air*)



FOTO: NANDA/SUMEXS

AUTOPSI : Tim medis Forensik RS Bhayangkara M Hasan Palembang tengah mengautopsi jenazah perempuan muda yang ditemukan terbunuh dalam kamar Hotel Lendosis, kemarin.

## Polisi Tunggu Hasil Autopsi Penyebab Kematian Korban

### ■ DIDUGA...

Sambungan dari hal 1

Sebab sore kemarin dia sedang menghadiri pernikahan adiknya, lalu dikabari warganya ada penemuan mayat di Hotel Lendosis. “Saya sampai hotel sekitar pukul 17.00 WIB, tidak bisa masuk kamar,” akunya.

Sebab menurutnya, polisi sedang melakukan identifikasi jenazah korban di dalam kamar hotel tersebut. “Saya tidak kenal, bukan warga kami. Kalau dapat cerita tadi, informasinya tangan korban terikat. Perempuan, sekitar

usia 23 tahun,” sebut Guntur, kepada awak media.

Selanjutnya setelah polisi melakukan identifikasi TKP, jenazah korban dibawa ke RS Bhayangkara Mohd Hasan Palembang. Tampak Kanit Reskrim Polsek IT II AKP A Rafiq SIP dan anggotanya, serta dari Polrestabes Palembang memasang police line usai jasad korban dievakuasi.

“Betul ada penemuan jenazah, di hotel yang berada di Jl Perintis Kemerdekaan. Identitas perempuan. Kami sudah melakukan Olah TKP, jenazah dibawa ke RS Bhayangkara. Tinggal menunggu pe-

tunjuk lebih lanjut dari pimpinan,” sebuh Rafiq.

Penemuan jenazah korban diketahui sekitar pukul 15.00 WIB, karena sudah waktunya *check out* tapi tidak keluar kamar. Sehingga pihak hotel membuka pintu kamar membuka kunci serep,” tambah Rafiq.

Indikasi kematian korban, disebutnya masih dalam penyelidikan. Pihaknya masih menunggu hasil autopsi, dan pihak keluarga korban. “Sementara betul, tangannya terikat. Nnanti akan kami sampaikan lebih lanjut,” katanya. yang sebelumnya menjabat

Kapolsek Prabumulih Barat.

Informasi yang beredar kemudian, dikabarkan korban berinisial AP (22), warga Jl Tegal Binangun, Kecamatan Plaju. Sebab belakangan beredar foto KTP perempuan berinisial AP tersebut, statusnya ibu rumah tangga.

Namun Kasat Reskrim Polrestabes Palembang AKBP Andrie Setiawan SIK, mengaku tidak memberikan keterangan lebih jelas terkait data korban. “Iya betul, sedang didalami, korban sudah kita bawa ke RS Bhayangkara untuk diautopsi,” singkatnya. (*ezu/nsw/air*)

## Bupati Muchendi: Jalan OKI Banyak Jeleknya dari Bagusnya

### ■ TURBULENSI...

Sambungan dari hal 1

Sabtu (11/10). Tema HUT ke-80 Kabupaten OKI Tahun 2025 ini, “OKI Gas! Sinergi Kuat, Melaju Hebat”. “Maka yang perlu ditanamkan saat ini bukan dengan efisiensi, tapi bagaimana memupuk semangat,” tambah Herman Deru dalam kata sambutannya.

Gubernur menekankan, solusinya jaga semangat. Tidak usah belanja yang tidak perlu. Tetap belanja, namun yang super prioritas. “Pada 2026 tetap dihadapi dengan semangat optimis,” pesannya.

Dia mengingatkan, kedepan harus disisir lagi yang prioritas janji kampanye Bupati OKI H Muchendi Mahzareki, dan Wakil Bupati OKI Supriyanto SH. “Meski tidak sekaligus, tapi harus dilakukan bertahap,” imbuh Herman Deru.

Bupati OKI H Muchendi Mahzareki, mengatakan peringatan Hari Jadi ke-80 Kabupaten OKI ini merupakan pengingat bagi masyarakat OKI terhadap sejarah dimulainya pemerintahan yang penuh dengan harapan untuk mewujudkan kesejahteraan

bagi seluruh masyarakat OKI.

“Hari ini tepat 244 hari saya bersama mas Supri, memimpin kabupaten OKI. Tentunya kami berdua memulai tanggung jawab tidak dari nol, kami memulai dengan situasi fiskal yang memang kurang baik,” tuturnya.

Defisit tahun ini mencapai Rp109 miliar, sementara defisit tahun depan mencapai lebih kurang Rp 241 miliar. “Itulah kami otomatis melakukan penyesuaian alokasi anggaran agar survive dan melakukan kegiatan percepatan pembangunan,” katanya.

Hampir rata-rata daerah di provinsi Sumsel, mengalami situasi fiskal kurang baik ditambah dengan defisit anggaran. Namun selama 224 hari kepemimpinannya ini, infrastruktur dan program pro rakyat terus digaungkan untuk menyejahterakan masyarakat Kabupaten OKI.

Target perbaikan jalan 2025 APBD Kabupaten OKI, sebanyak 17 ruas jalan dengan total panjang 25,8 km. Lalu 5 jembatan, total panjang 29 meter. Jalan inpres daerah, 1 ruas jalan total panjang 10 km. Bantuan Keuangan Bersi-

fat Khusus 65 ruas jalan total panjang 133,9km, 3 jembatan total panjang 182 meter , 9 ruas jalan total panjang 28,5 km. Dengan total panjang jalan 1.467 km dengan kondisi jalan kategori baik 23,86 persen, kondisi sedang 6,82 persen, rusak ringan 3,09 persen dan rusak berat 66,22 persen.

“Tentu kalau dilihat APBD Kabupaten, cuma 25 km yang bisa diperbaiki. Untuk kami kami berterima kasih atas kepercayaan dan komitmen membangun OKI. Dilihat dari ini, maka banyak yang dilihat rusaknya dari bagusnya,” imbuhnya.

Kemudian Program Pro rakyat UHC 100,71 persen masyarakat OKI terjamin UHC prioritas layanan JKN langsung tanpa harus menunggu masa aktivasi. Santunan kematian 21 penerima memanfaatkan dampak santunan kematian pada tahap awal.

Program lainnya, 12.500 siswa SD dan 4500 siswa SMP ditargetkan menerima seragam gratis. Sebanyak 34.125 pekerja di sektor non formal diberikan diberikan perlindungan jaringan pengaman sosial

melalui JKN tenaga kerja.

Untuk itu, sambung Muchendi, dirinya berharap terus dukungan dan bantuan keuangan gubernur melalui Bantuan Gubernur Sumsel. “Mohon dukungan dengan sahabat DPRD Sumsel dan DPR-RI, Sumsel bisa diperjuangkan 2026. Bisa terus membangun jalan sesuai harapannya,” harapnya.

Ketua DPRD OKI Farid Hadi Sasongko, menyebut HUT ke 80 Kabupaten OKI menjadi merefleksikan kedepannya untuk berbuat lebih baik lagi. “Sebagai lembaga perwakilan rakyat, kami terus menugaskan tugas dan fungsi hingga peraturan daerah prioritas pembangunan tercepat dan yang terus mendorong kemajuan daerah,” ujarnya.

Farid menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran Gubernur Sumsel H Herman Deru dan Ketua TP PKK Sumsel Hj Feby Herman Deru. “Kehadiran bapak ibu menjadi motivasi bagi kami untuk menjalankan tugas dan fungsional untuk kemajuan Kabupaten OKI,” pungkasnya. (*uni/air*)

## Pelaksanaan 26 Oktober 2025 di Halaman DPRD Sumsel

### ■ HADIAH...

Sambungan dari hal 1

“*Doorprize* disiapkan panitia sebagai apresiasi kepada para peserta,” ucap Arie Abadi, Direktur Sumeks EO, kemarin. *Event* ini digelar 26 Oktober 2025 dalam rangka memeriahkan HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang. Start dan finis di halaman DPRD Provinsi Sumsel.

*Doorprize* akan diundi berdasarkan nomor nomor BIB (nomor dada) peserta. Apa saja hadiah *doorprize*-nya? “Ada 1 unit motor listrik, 3 sepeda gunung, *smart watch*, sepatu *running*, *ear band*, celana *runner*, jaket *runner*, dan berbagai *merchandise* menarik lainnya,” beber.

Sementara itu bagi pemenang kategori 5K atau 10K putra maupun putri, akan mendapatkan hadiah jutaan rupiah. “Panitia tidak hanya menyiapkan hadiah jutaan rupiah bagi juara 1 sampai 3, tapi juga harapan 1 sampai 3,” ungkap Arie.

Untuk kategori 10 K, Juara 1 mendapatkan uang pembinaan Rp5.000.000. Juara 2 Rp3.000.000. Juara 3 Rp2.000.000. Harapan 1 Rp1.000.000. Harapan 2 Rp700.000, dan Harapan 3 juga mendapatkan uang Rp500.000.

Sedangkan kategori 5K, Juara 1 mendapatkan Rp3.000.000. Juara 2 Rp2.000.000. Juara 3 Rp1.000.000. Harapan 1 Rp750.000. Harapan 2 Rp500.000, dan Harapan 3 Rp300.000. “Peserta wajib menggunakan nomor BIB (nomor dada), karena pemenang ditentukan berdasarkan waktu tercepat dan terkuifikasikan dengan benar,” tegas Arie.

Dari mengikuti *event* Siloam Sriwijaya Race Run 2025 ini, peserta mendapatkan benefit berupa *jersey*, medali, BIB + Chips, e-Certificate (*All Finisher*), asuransi, dan bingkisan menarik dari sponsor. “Jangan lupa pengambilan Race Pack Collection (RPC), 23-25 Oktober ini,” ujarnya.

Lokasi pengambilan RPC bertempat di Graha Pena *Sumatera Ekspres*, Jl Kolonel H Barlian, Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Pundi Kayu, Palembang. Jadwal pengambilan RPC dibuka pukul 09.00-17.00 WIB. Khusus Sabtu (25/10), diperpanjang sampai pukul 19.00 WIB.

Arie mengimbau, sebaiknya peserta yang bersangkutan mengambil RPC ke Graha Pena *Sumatera Ekspres*. “Namun jika berhalangan masih di luar kota atau kesibukan bekerja, dapat mengisi *form* surat kuasa pengambilan RPC yang nantinya akan disiapkan panitia,” ungkapnya.

Lintasan lari Siloam Sriwijaya Race Run 2025, melintasi rute pusat Kota Palembang. Dengan kontur lintasan yang cenderung flat atau datar, ini

akan lebih memudahkan peserta untuk mencapai waktu terbaiknya.

“Dari hasil koordinasi dengan Polrestabes Palembang, ada sedikit perubahan rute baik untuk kategori 5K maupun 10K. Di titik Jl Radial dan simpang RS Charitas,” jelas Arie Abadi, Jumat (10/10). Start dan finis, tetap dari halaman DPRD Provinsi Sumsel, 26 Oktober 2025.

Kategori 10K start pukul 05.00 WIB, lebih dulu dari kategori 5K. Begitu start dari halaman DPRD Provinsi Sumsel, *runner* menuju Jl POM IX, melintasi depan RS Siloam Sriwijaya Palembang. Terus ke Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda (simpang Momea).

“Untuk kategori 5K, *runner* belok kanan masuk ke Jl Angkatan 45. Kemudian belok kiri menuju arah Kantor Gubernur Sumsel, Jl Kapten A Rivai, putar balik arah lagi di U-Turn bawah Stasiun LRT Sumsel Dishub Sumsel,” jelasnya.

Masih di Jl Kapten A Rivai menuju arah simpang DPRD Sumsel. “Update rute terbaru, tidak lagi belok kiri ke Jl Radial. Tapi tetap di Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar. Putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, peserta 5K finis di DPRD Sumsel,” usanya.

Sementara untuk rute lintasan kategori 10K, akan sedikit berbeda dengan kategori 5K. Awalnya memang sama-sama dari start di DPRD Sumsel, menuju Jl POM IX, Jl Balap Sepeda, Jl Sumpah Pemuda, belok kiri ke Jl Angkatan 45 menuju simpang Jl Demang Lebar Daun.

*Runner* 10K putar balik di depan BNI Demang Lebar Daun, menuju putaran balik depan SMKN 2 Palembang. Setelah putar balik, peserta belok kiri menuju Jl Angkatan 45. “Setelah melewati Hotel Arista, peserta 10K belok kiri ke Jl Kapten A Rivai,” jelas Arie.

Namun untuk kategori 10K, *runner* tidak putar balik arah di U-Turn bawah Stasiun LRT Dishub Sumsel. “Putar baliknya lampu merah RS Charitas Palembang. Setelah balik arah, tetap melaju di Jl Kapten A Rivai sampai putaran balik depan UPTD Samsat A Rivai,” tegasnya.

Setelah putar balik, peserta kembali menuju halaman DPRD Sumsel untuk finisnya. “Seluruh *finisher* yang melintasi rute tanpa memotong, akan mendapatkan medali *finisher*. Untuk e-sertifikat nantinya bisa diunduh setelah lomba,” tuturnya.

*Finisher* nantinya peserta akan dimanjakan dengan penampilan hiburan dari Frazky Project. “Musik orkestra asal Kota Palembang ini sudah menasional, sering perform di ibu kota dalam berbagai acara. Bahkan pernah mengiringi nyanyi Presiden Prabowo Subianto,” beber Arie.

Selain itu, juga ada penampilan *marching band* ‘Gema

Mahardika’, dari pelajar SMA Negeri 21 Palembang. “*Event* ini juga melibatkan banyak UMKM, sehingga olahraga lari ini sekaligus menghidupkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat,” pungkasnya.

*Event* Siloam Sriwijaya Race Run 2025 akan diikuti sekitar 2.000 *runner*. “Nanti akan ada tim-tim kesehatan yang hadir bersama dengan masyarakat,” timpal Ns Benedikta Betty Bawaningtyas SKep MM, *Hospital Director* Siloam Sriwijaya .

Peserta nantinya dapat melakukan pemeriksaan kesehatan gratis di lokasi acara. “Kami melihat masyarakat Palembang sudah mulai banyak yang ingin ikut berpartisipasi mensukseskan acara kita,” ucapnya berterima kasih.

Selain untuk memperingati HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang, *event* lomba lari ini merupakan kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang untuk berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang.

“Jadi, kami juga ingin bersama-sama mengajak masyarakat sekitar kita untuk berupaya hidup sehat,” imbuh Benedikta. Kebahagiaannya ini bukan hanya bagi RS Siloam Sriwijaya. Tapi juga masyarakat yang sudah banyak mempercayakan layanan kesehatannya ke RS Siloam Sriwijaya.

*Runner* termotivasi ikut *event* ini karena di-handle Sumatera Ekspres (Sumeks EO) yang berpengalaman menggelar berbagai *event fun run* hingga *race run*. Selain itu, hadiahnya terbilang cukup besar dan rute yang ditawarkan menarik.

*General Manager* (GM) *Sumatera Ekspres*, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada Tim Sumeks EO, yang memang sudah berpengalaman menggelar *event race run* maupun *fun run* di Sumsel.

“*Alhamdulillah*, antusiasme pendaftar Siloam Sriwijaya Race Run 2025 juga karena percaya melihat Tim Sumeks EO yang berpengalaman dan rapi dalam setiap menggelar *event fun run* hingga *race run*,” ucapnya.

Bahkan di akhir tahun 2025 ini, Sumeks EO juga akan melaksanakan *event* lari paling heboh tahun ini. Yakni Demopo Run 2025 yang akan digelar di Kota Pagar Alam, 7 Desember. Kerja sama dengan Pemprov Sumsel melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sumsel.

“Bahkan rencananya bakal hadir langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, didampingi Gubernur Sumsel H Herman Deru,” ungkap Iwan. Selain itu, ada juga *event* tahunan *Sumatera Ekspres* sendiri. Sumeks Musi Run Seri VI yang akan digelar 18 Januari 2026. (*air*)



# Tiga Poin Harga Mati

Sumsel United vs Persekat



Luri Barbosa

PALEMBANG- Sumsel United menatap laga panas kontra Persekat Tegal dengan semangat membara di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Palembang, Minggu (12/10) pukul 15.30 WIB. Laskar Juaro bertekad meraih poin penuh di pekan kelima Championship 2025/26 demi menjaga peluang di papan atas klasemen. Pelatih kepala Sumsel United, Nilmaizar, menegaskan bahwa seluruh pemainnya siap tempur untuk memberikan performa maksimal di depan publik sendiri. “Alhamdulillah, semua pemain dalam kondisi fit dan siap bertarung. Kami ingin memberikan yang terbaik untuk suporter,” ujar Nilmaizar dalam sesi jumpa pers pra-pertandingan di Stadion GSJ, Sabtu (11/10). Nilmaizar tak menampik bahwa dua kekalahan sebelumnya menjadi cambuk motivasi bagi timnya. Kekalahan dari PSMS Medan (2-0)

dan FC Bekasi City (1-0) dianggap sebagai pelajaran berharga. “Kami sudah evaluasi menyeluruh, dari lini serang sampai pertahanan. Semua kekurangan itu sudah kami benahi,” ungkapnya. Kabar baik juga datang dari ruang perawatan. Beberapa pemain kunci Sumsel United seperti Rachmad Hidayat dan Lee Yu Jun dikabarkan sudah pulih dan siap kembali merumput. “Kami harap mereka bisa tampil penuh dan menjaga intensitas permainan tetap tinggi,” tambah pelatih asal Sumatera Barat. Nilmaizar menegaskan, semangat pantang menyerah jadi senjata utama timnya. Ia ingin melihat para pemain tampil lepas

### Perkiraan pemain:

#### Sumsel United (3-4-2-1):

Dicky (g), Bajo,Karman (c), Barbosa, Hafit, Gatra; Juninho, Hidayat, Dall'Oca, Tomi, Fariel. Pelatih: Nilmaizar

#### Persekat Tegal (4-4-2):

Firmansyah (g), Taufik (c) Sahertian, Susilo, Ramadani, Lesmana, Maulana, Karenano, Lucas, luri, Chocolate. Pelatih : I Putu Gede

namun disiplin selama 90 menit pertandingan. “Target kami jelas, tiga poin. Tidak ada kata lain selain kemenangan,” tegasnya.

Winger Sumsel United, Bayu Gatra juga menebar optimisme tinggi. Ia menilai laga melawan Persekat akan jadi momentum kebangkitan Sumsel United. “Kami siap jalankan semua instruksi pelatih. Pertandingan besok harus kami menangkan untuk menjaga posisi di papan atas,” katanya.

Sementara itu, lawan yang datang tidak akan mudah ditaklukkan. Persekat Tegal datang dengan tekad kuat mencuri poin dari kandang Sumsel United. “Semua pemain dalam kondisi bugar dan siap bertarung. Semoga atmosfer Jakabaring bersahabat bagi kami,” ujar pelatih Persekat, I Putu Gede.

Laga sore nanti diyakini bakal berlangsung ketat dan menarik. Sumsel United berupaya mengembalikan kepercayaan diri lewat kemenangan. Sementara Persekat ingin membuktikan diri bisa mencuri poin di Palembang. Siapakah yang akan tersejuntum di akhir laga? Semua akan menjawab di Stadion Jakabaring sore ini. (vis)



Juninho

## Ribuan Karateka Ramaikan Festival Karate



KARATE : Penampilan dan atraksi karateka di Festival dan Open Tournament Karate Pangdam II/ Sriwijaya di Palembang Sport Convention Centre, Sabtu (11/10).

FOTO : EVANISUMEKS

### Piala Pangdam II Sriwijaya, Dalam Rangka HUT Kodam II/ Sriwijaya Ke-80

PALEMBANG - Ribuan karateka dari berbagai perguruan karate di bawah naungan Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI) dan KKI (Kushin Ryu M Karate-Do Indonesia) baik dari Sumatera Selatan serta provinsi lain seperti Bengkulu, Lampung, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, dan Sumatera Utara memenuhi Palembang Sport Convention Centre (PSCC) Palembang, Sabtu (11/10).

Mereka meramaikan Open Tournament dan Festival Karate Piala Pangdam II Sriwi-

jaya yang berlangsung selama dua hingga hari ini, Minggu (12/10). Kegiatan sendiri dibuka secara resmi oleh Kajasdam II/Sriwijaya Kol Inf M Arief Gumelar SIP MM mewakili Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Ujang Darwis MDA.

Dalam amanatnya yang dibacakan oleh Kajasdam II/ Swj, Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI Ujang Darwis, M.D.A. menyampaikan bahwa penyelenggaraan kejuaraan karate ini merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam rangkaian peringatan HUT ke-80 TNI, sekaligus menjadi sarana pembinaan olahraga prestasi di wilayah Kodam II/Sriwijaya.

“Melalui kejuaraan ini, Kodam II/Sriwijaya berupaya menumbuhkan semangat sportivitas, memperkuat karakter generasi muda, serta

menjaring bibit-bibit atlet karate potensial yang dapat mengharumkan nama daerah maupun bangsa,” ujar Pangdam dalam amanat tertulisnya.

Lebih lanjut, Pangdam menekankan bahwa olahraga bela diri seperti karate memiliki nilai strategis dalam membentuk kedisiplinan, ketangguhan mental, dan semangat juang yang sejalan dengan nilai-nilai dasar prajurit TNI, yaitu Disiplin, Loyalitas, dan Semangat Pantang Menyerah.

Kegiatan ini sendiri diikuti 1.600 peserta, serta menjadi wujud nyata sinergi antara Kodam II/Sriwijaya dengan FORKI Provinsi Sumatera Selatan, KKI Sumsel, serta masyarakat pencinta olahraga karate di wilayah Sumatera bagian Selatan. “Kejuaraan ini tidak hanya menjadi

ajang kompetisi, tetapi juga sarana pembinaan bagi generasi muda agar tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, berdisiplin, dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi,” ujar Asisten Operasi Kasdam II/Sriwijaya Kolonel Inf Rony Fitriyanto, SSos selaku Ketua Umum Pembina Kejuaraan.

Ketua Panitia, Letkol Inf Luki Pardianto, SE MM menjelaskan bahwa kejuaraan mempertandingkan berbagai kategori pertandingan mulai dari tingkat usia dini hingga tingkat senior. “Selain pertandingan utama, kegiatan ini juga diisi dengan festival karate yang menampilkan atraksi bela diri, pengenalan teknik dasar karate untuk pelajar, serta edukasi tentang pentingnya sportivitas dan kedisiplinan,” katanya. (ril/kur)

## Dedikasi dan Semangat Ni Putu Desi Tak Pernah Padam

PALEMBANG- Kerja keras Ni Putu Desi Margawati jadi bukti nyata dedikasi tanpa batas meski belum berbuah medali di ajang Pornas Korpri XVII Sumsel 2025. Bertanding di nomor atletik Run 5K kategori di bawah 45 tahun, Sabtu (11/10) pelari andalan Dispora Sumsel ini finis di posisi kelima setelah berduel sengit dengan deretan pelari nasional.

Lomba yang digelar di jantung Kota Palembang, dengan start dan finis di halaman Kantor DPRD Sumsel, jadi ajang unjuk stamina bagi para aparat sipil negara se-Indonesia. Suasana pagi yang penuh sorak dukungan penonton membuat atmosfer lomba kian panas.

Namun, di balik semangat itu, perjuangan Ni Putu Desi menunjukkan arti sejati dari sportivitas dan keteguhan hati. Dikenal sebagai “Ratu Lompat Galah” pada rentang 2000 hingga 2014, Ni Putu Desi tampil total di lintasan.

Meski langkah kakinya mantap dan napasnya teratur hingga kilometer keempat, podium masih belum berpihak kepadanya. “Saya sudah berusaha maksimal, tapi lawan kali ini luar biasa kuat,” ujarnya usai lomba dengan sejuntum kelelahan namun tetap

tegar. Kelas -45 tahun kali ini benar-benar ketat. Trianingsih dari Kemenpora tampil dominan sejak awal lomba dan tak terbendung hingga finis dengan catatan waktu 21 menit 12,45 detik.

Sementara Ni Putu Desi yang sempat menjaga posisi di kelompok terdepan, harus rela tergeser ke urutan kelima beberapa meter menjelang garis finis. “Saya tetap bangga bisa bersaing dengan atlet-atlet nasional. Ini pengalaman berharga,” tutur perempuan kelahiran Bima, 19 Desember 1980.

Ia menyebut setiap langkah di lintasan adalah bukti perjuangan dan komitmen membawa nama daerah. Jauh sebelum hari perlombaan, Ni Putu Desi telah mempersiapkan diri secara serius. Tiga bulan penuh ia dan tim Dispora Sumsel menjalani latihan intensif setiap pagi dan sore.

“Kami latihan keras tiap hari, semua demi membawa nama Sumsel,” ungkapnya.

Dukungan penuh juga datang dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga serta manajer tim dari Dinas Kehutanan Sumsel yang terus memompa motivasinya. Prestasinya tak bisa dianggap remeh. Ni Putu Desi adalah peraih emas di Asian Indoor Games 2007 dan perunggu di

edisi 2009.

Meski kini tak lagi berada di masa puncak karier, semangat juangnya tetap seperti dulu: menyala tanpa henti. Baginya, setiap lomba adalah panggung untuk menunjukkan ketekunan dan cinta terhadap olahraga.

Meski gagal meraih medali, Ni Putu Desi Margawati tak menyesal. Ia justru menatap masa depan dengan optimis. “Semoga setelah ini akan lahir generasi baru pelari Sumsel yang bisa berbicara banyak di tingkat nasional,” katanya mantap.

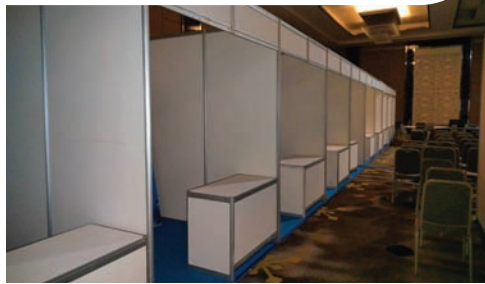
Bagi Ni Putu Desi, kemenangan bukan sekadar soal medali—melainkan tentang terus berlari, sejauh apapun, demi menginspirasi generasi muda Sumatera Selatan. (vis)



Ni Putu Desi

FOTO : EVANISUMEKS

HARIAN PARI  
Sumatera Ekspres SUMEKS '20  
Mama & Repreca



## SEWA PARTISI R8

## HARGA MURAH BERKUALITAS!

INFO LEBIH LANJUT :  
0852 6747 4700  
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773  
km.6,5 Palembang

### UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFair
- DLL